

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut berdasarkan pada rumusan permasalahan yang telah diajukan pada BAB I, yaitu gambaran kecerdasan emosional kepala TK di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun pelajaran 2009-2010, gambaran kemampuan mengelola guru di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun pelajaran 2009-2010 dan hubungan antar kecerdasan emosional kepala TK dengan kemampuan mengelola guru di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun pelajaran 2009-2010. Berikut ini di kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kecerdasan emosional Kepala TK di Kecamatan Margahayu berada dalam kategori yang tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar Kepala TK memiliki kemampuan pengatur diri, kesadaran diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial yang tinggi. Dari kelima aspek tersebut, kesadaran diri dan motivasi yang dimiliki oleh Kepala TK memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya. Dengan demikian Kepala TK di Kecamatan Margahayu memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik, yaitu jujur, bertanggung jawab, luwes terhadap segala perubahan, terbuka dan mampu menyampaikan perasaan dan pikiran secara jelas. Selain itu mereka juga

gami memiliki kemampuan yang tinggi dalam motivasi, yaitu: dorongan berprestasi, komitmen, berinisiatif, optimis, dan senantiasa sebagai bagian dalam melakukan kegiatan. Namun demikian keabsahan data yang menyatakan simpulan tersebut belum terbebas dari bias-bias yang disebabkan oleh teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian.

Kemampuan Kepala TK dalam mengelola guru di Kecamatan Margahayu berada dalam kategori yang baik, dimana pengembangan guru yang meliputi pelatihan, pembinaan kompetensi pedagogik, pembinaan kompetensi kepribadian, pembinaan kompetensi sosial, pembinaan kompetensi profesional, kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan, dan melibatkan guru dalam kegiatan sekolah. Selain itu penilaian terhadap tugas guru dan pengembangan kompetensi guru berada dalam kategori baik. Namun demikian keabsahan data yang menyatakan simpulan tersebut belum terbebas dari bias-bias yang disebabkan oleh teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian.

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional Kepala TK dengan kemampuan mengelola guru di Kecamatan Margahayu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional kepala TK maka kemampuan mengelola guru semakin baik dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional kepala TK maka kemampuan mengelola guru semakin kurang. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan yang

positif dan signifikan antara kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dengan kemampuan mengelola guru taman kanak-kanak di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun pelajaran 2009-2010, diterima. Namun demikian data yang digunakan tidak terbebas dari bias.

B. Rekomendasi.

Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti terhadap berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TK

Perlu dilaksanakan suatu program kegiatan yang rutin dalam upaya peningkatan kecerdasan emosi dan kemampuan mengelola guru oleh Kepala TK di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung

2. Bagi lembaga pendidikan

Perlunya diciptakan suasana yang kondusif di sekolah dan menunjang untuk mengasah kecerdasan emosi di lingkungan sekolah.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan yang dilaksanakan oleh pengawas TK SD perlu melaksanakan program pembinaan dan bimbingan secara rutin kepada kepala taman kanak-kanak agar kecerdasan emosi dan kemampuan mengelola gurunya meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diulang dengan penilaian terhadap kepala sekolah dilakukan oleh guru dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas alat ukur.

